

**L'ARC~EN~CIEL SEBAGAI BAND JEPANG YANG
MEMOTIVASI KOMUNITAS CIELERS JAKARTA UNTUK
BELAJAR BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Sastra



Oleh :

INDRIANA SYSTIFANI

09110088

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

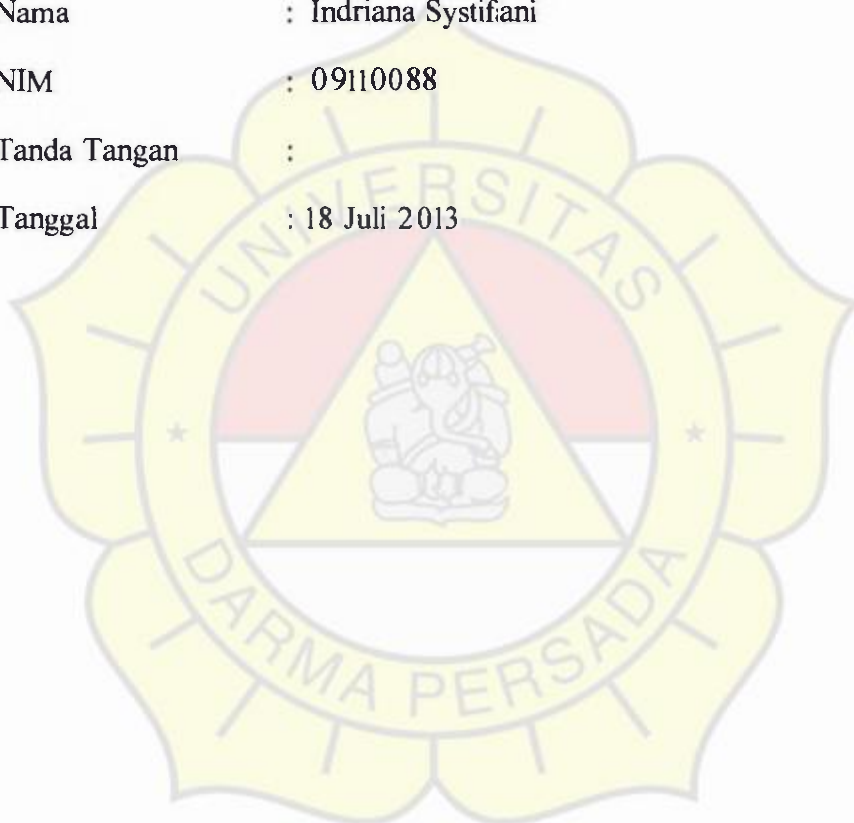
Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Bapak Irwan Djamaluddin, SS, M, A, Ph.D , bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Indriana Systifani

NIM : 09110088

Tanda Tangan :

Tanggal : 18 Juli 2013



LEMBAR PERSUTUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Indriana Systifani
NIM : 09110088
Program Studi : Sastra Jepang S1
Judul Skripsi : L'arc~en~ciel Sebagai Band Jepang Yang
Memotivasi Komunitas Cielers Jakarta
Untuk Belajar Bahasa Jepang

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 18 Juli 2013 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Irwan Djamaluddin,SS,M,A, Ph.D ()
Pembaca : Tia Martia,SS,M.Si ()
Ketua Jurusan : Hari Setiawan, SS, MA. ()

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri oleh:

Pembimbing : Irwan Djamaluddin, SS, M, A, Ph.D

Pembaca : Tia Martia, SS, M. Si

Ketua Sidang : Dr. Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd

()
()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2013

Ketua Program Studi,

Hari Setiawan, SS, MA

Dekan,

Syamsul Bachri, SS, M. Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *L'arc~en~ciel sebagai Band Jepang yang Memotivasi Komunitas Cielers Jakarta untuk Belajar Bahasa Jepang*. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa'at di hari kiamat nanti. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari hambatan dan di balik hambatan –hambatan tersebut, penulis mendapatkan pengalaman berharga. Selain itu penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada :

1. Bapak Irwan Djamaluddin,SS,M,A, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia,SS,M.Si selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri,SS,M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Bapak Hari Setiawan, SS, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1. Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
6. Kanjeng Mami dan Bos Papi yang paling dicinta. Terima kasih atas semua perhatian, motivasi, bantuan baik moril maupun materil. Maaf kalau terkadang berbuat nakal. Serta adik tersayang, Chelsea Karina Systifani.
7. Keluarga besar Arifin dan keluarga besar Soemardi yang telah memberikan doa dan dukungan. Khususnya untuk Almarhumah nenek Bedah.
8. Kak Prima Setiadita yang selalu membantu mengerjakan tugas dan skripsi aku.
9. Kawan – kawan UKM UPC (Unsada Photography Club), UKM PSM Taradhika, UKM KPA Pandapa
10. Teman – teman seperjuangan angkatan 2009. Khususnya untuk anak –anak kelas C. *I love you so much, guys!!*
11. Dan kepada semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Skripsi yang telah disusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang baru atau dapat juga menjadi referensi skripsi untuk mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Jepang angkatan selanjutnya.

Jakarta, 18 Juli 2013

Penulis,

Indriana Systifani

ABSTRAK

Nama : Indriana Systifiani

Program Studi : Sastra Jepang S1

Judul : L'arc~en~ciel Sebagai Band Jepang Yang Memotivasi Komunitas Cielers Jakarta Untuk Belajar Bahasa Jepang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh L'arc~en~ciel sebagai band Jepang terhadap motivasi belajar bahasa Jepang pada anggota komunitas Cielers Jakarta. Objek dari penelitian ini adalah anggota komunitas Cielers yang belajar bahasa Jepang di universitas atau sekolahnya. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori sebagai sumber sekunder.

Kata Kunci : L'arc~en~ciel, Cielers Jakarta, motivasi, belajar, bahasa Jepang

概要

名前 : インドア ナ ヌチ ファニ
学課 : 文学学部 日本語学科
タイトル : ラルクアンシエル 日本 の ノンとして ジャカルタ cielers
コミュニティに 日本語を学んで励ます.

この研究ではジャカルタ Cielers コミュニティに日本語を学ぶ モチベーションに対し、日本バンとしてラルクアンシエルの効果が知る為である。この研究の対象では高校で、または大学で日本語を学んでいる Cielers コミュニティのメンバーである。この研究は文献や観測的を利用する。収入データは第一次としてアンケートを配布され、さらに、問題に対し、第二次としていくつか文献を利用する。

キーワード: ラルクアンシエル, ジャカルタ Cielers コミュニティ, モチベーション, 学ぶ, 日本語

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian.....	10
1.8 Manfaat Penelitian.....	11

1.9 Sistematika Penyajian.....	11
--------------------------------	----

BAB II L'ARC~EN~CIEL DAN CIELERS INDONESIA

2.1 L'arc~en~ciel

2.1.1 Profil L'arc~en~ciel.....	12
---------------------------------	----

2.1.2 Asal –usul nama L'arc~en~ciel.....	14
--	----

2.1.3 Perjalanan L'arc~en~ciel di dunia musik.....	15
--	----

2.2 Cielers Indonesia.....	24
----------------------------	----

BAB III L'ARC~EN~CIEL SEBAGAI BAND JEPANG YANG MEMOTIVASI KOMUNITAS CIELERS JAKARTA UNTUK BELAJAR BAHASA JEPANG

3.1 Tujuan Penelitian.....	27
----------------------------	----

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
------------------------------	----

3.1.2 Waktu Penelitian.....	27
-----------------------------	----

3.3 Metode Penelitian.....	27
----------------------------	----

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi.....	28
---------------------	----

3.4.2 Sampel.....	28
-------------------	----

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1	Instrumen Penelitian.....	29
3.6	Pembahasan.....	30
3.7	Analisis data	
3.7.1	Mengenai L'arc~en~ciel.....	48
3.7.2	Mengenai Bahasa Jepang.....	51
3.7.3	Mengenai Motivasi Belajar Bahasa Jepang.....	53
BAB IV KESIMPULAN.....		56
DAFTAR PUSTAKA		
GLOSARIUM		
DAFTAR LAMPIRAN		

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang merupakan negara yang memiliki beraneka ragam budaya. Dewasa ini sedang marak budaya populer di Jepang, salah satunya *J-Pop*. *J-Pop* (singkatan dari *Japanese pop*; bahasa Indonesia: musik pop Jepang) adalah istilah yang digunakan untuk musik populer Jepang yang memasuki arus utama musik Jepang pada tahun 1990-an. Istilah *J-pop* (pertama kali dipakai oleh *J-Wave*, sebuah radio FM di Tokyo).

J-pop berakar dari musik tahun 1960-an seperti yang dimainkan The Beatles, dan menggantikan *kayōkyoku* (歌謡曲) yaitu musik pop Jepang hingga 1980-an dalam dunia musik Jepang. Istilah *J-pop* diciptakan media massa Jepang untuk membedakannya dari musik asing, dan sekarang merujuk kepada hampir semua musik populer di Jepang. Selain *J-pop*, masih ada istilah lainnya seperti *J-Rap* dan *J-Rock*, yang merujuk kepada sejenis aliran musik Jepang secara spesifik. Meskipun begitu, aliran –aliran tersebut juga dianggap sebagai bagian dari *J-pop*.

Jepang memiliki banyak band beraliran rock yang menjadi fenomena *J-Pop*, salah satunya adalah L'arc~en~ciel. Band asal Jepang yang sudah hampir 20 tahun berkarya ini memiliki penggemar di seluruh dunia. Banyak penghargaan yang diterima oleh empat pria yang pada awalnya tidak pernah membayangkan akan mempunyai popularitas yang begitu besar. Keterpurukan pada masa – masa suram membuat band ini tetap kompak sampai sekarang. Meskipun para personil memiliki *project solo* masing-masing, tetapi L'arc~en~ciel adalah rumah bagi mereka. Seberapa jauhnya kaki melangkah, akan tetap kembali ke rumah tempat mereka di besarkan.

L'arc~en~ciel memang tidak dapat dipandang sebelah mata oleh siapa pun. L'arc~en~ciel adalah band pertama yang berhasil menempatkan *single*-nya di peringkat pertama dan kedua sekaligus di *Oricon Chart* sebanyak dua kali pada tahun 1998. *Oricon Chart* adalah acara televisi di Jepang yang menayangkan posisi tangga lagu – lagu Jepang. Band ini juga merupakan band pertama yang merilis tiga *single* secara bersamaan dan hebatnya tiga *single* tersebut menciptakan rekor penjualan pada minggu pertama setelah rilis sebanyak lebih dari satu juta *copy*. Pada tahun 1999, L'arc~en~ciel juga merilis dua album sekaligus yaitu *Ark* dan *Rey*. (Wibi Rama, 2012: 183)

Segudang penghargaan telah diraih oleh band yang beranggotakan Hyde, Tetsu, Yukihiro, dan Ken. Tak heran apabila band legendaris asal Jepang ini memang memiliki penggemar dari berbagai negara, salah satunya Indonesia. Penggemar L'arc~en~ciel dikenal dengan nama Cielers. Cielers di Indonesia terbilang sangat banyak, terutama dari kalangan anak muda. Banyak anak muda yang hafal dengan lagu-lagu dari band asal Jepang ini. Secara tidak langsung, L'arc~en~ciel mengundang ketertarikan mereka untuk menggunakan bahasa Jepang, sehingga mereka tertarik juga untuk mempelajari bahasa Jepang agar dapat menikmati lagu-lagu L'arc~en~ciel dan mengerti makna serta arti dari liriknya.

Banyak tempat bagi anak muda Indonesia untuk mempelajari bahasa Jepang seperti di STBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing) dan universitas. Selain di STBA dan universitas yang membuka jurusan bahasa Jepang misalnya Universitas Indonesia dan Universitas Darma Persada, banyak pula yang sudah mempelajari bahasa Jepang di Sekolah Menengah Atas. Di Jakarta sudah banyak sekolah yang menjadikan Bahasa Jepang sebagai mata pelajaran tambahan maupun wajib, di antaranya adalah SMAN 81 Jakarta, SMAN 71 Jakarta dan SMAN 91 Jakarta.

Dengan demikian, penulis menduga bahwa L'arc~en~ciel membawa pengaruh besar bagi minat belajar anak muda di Indonesia untuk belajar dan mendalami pelajaran bahasa Jepang. Pelajaran bahasa Jepang sendiri dipelajari dari

tempat les maupun secara otodidak. Kemampuan dalam mempelajari bahasa Jepang, membuat anak muda di Indonesia mengetahui serta paham makna dan arti dari setiap lagu L'arc~en~ciel.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti mengenai seberapa besar pengaruh L'arc~en~ciel terhadap minat anak muda di Indonesia untuk mempelajari bahasa Jepang. Penulis menjadikan anak muda yang tergabung dalam komunitas Cielers Indonesia sebagai objek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena dari hal yang bersifat menghibur seperti L'arc~en~ciel apakah dapat membawa pengaruh banyak untuk lebih mempelajari budaya Jepang khususnya bahasa Jepang atau tidak berpengaruh sama sekali.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa adanya kecenderungan penggemar L'arc~en~ciel di Indonesia yang berminat untuk belajar bahasa Jepang. Asumsi penulis adalah L'arc~en~ciel merupakan band asal Jepang. Penggemar L'arc~en~ciel di Indonesia sangat banyak terutama dari kalangan anak muda. Kecenderungan ini membuat para anak muda tersebut termotivasi mempelajari bahasa Jepang. Sehingga membuat mereka mengetahui dan memahami setiap arti serta makna lagu – lagu L'arc~en~ciel.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada pengaruh L'arc~en~ciel sebagai band Jepang yang digemari di Indonesia terhadap motivasi belajar bahasa Jepang pada komunitas Cielers di Jakarta. .

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh L'arc~en~ciel terhadap motivasi komunitas Cielers Jakarta untuk mempelajari bahasa Jepang?
- b. Apakah lagu – lagu L'arc~en~ciel dapat dijadikan sebagai media belajar bahasa Jepang bagi komunitas Cielers Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh L'arc~en~ciel terhadap motivasi anggota Cielers Jakarta untuk mempelajari bahasa Jepang.
- b. Untuk mengetahui apakah lagu – lagu L'arc~en~ciel dapat dijadikan sebagai media belajar bahasa Jepang bagi komunitas Cielers Jakarta.

1.6 Landasan Teori

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teori, yaitu :

1.6.1 Budaya Pop

Storey (2003 : 10) mengungkapkan bahwa budaya merupakan perkembangan intelektual, spiritual, estetis; pandangan hidup tertentu dari masyarakat, periode, atau kelompok tertentu; dan, karya dan praktik intelektual, terutama aktivitas artistik. Dengan demikian, ruang lingkup budaya dapat meliputi aktivitas seni, sastra, pendidikan, hiburan, olah raga, organisasi, wilayah, orientasi seksual, politik, etnis dan upacara/ritus religiusnya, serta aktivitas artistik budaya pop, seperti puisi, novel, balet, opera, dan lukisan. Kata pertama yang dibahas dalam budaya Pop adalah populer. William memaknai istilah populer yang berarti banyak disukai orang, karya yang dilakukan untuk menyenangkan orang (Storey, 2003: 10).

Sedangkan definisi budaya pop, dapat diterangkan sebagai berikut :

- a. Budaya Pop merupakan budaya yang menyenangkan dan disukai banyak orang. Contoh, buku novel atau larisnya album single R&B. Definisi budaya pop dengan demikian harus mencakup dimensi kuantitatif, apakah suatu budaya itu dikonsumsi oleh banyak orang. Pop-nya budaya populer menjadi sebuah prasyarat.
- b. Definisi kedua budaya Pop adalah budaya sub standar, yaitu kategori residual (sisa) untuk mengakomodasi praktek budaya yang tidak memenuhi persyaratan budaya tinggi. Budaya tinggi merupakan kreasi hasil kreativitas individu, berkualitas, bernilai luhur, terhormat dan dimiliki oleh golongan elit, seperti para seniman kaum intelektual dan kritikus yang menilai tinggi rendahnya karya budaya. Sedangkan budaya pop adalah budaya komersial (memiliki nilai jual) dampak dari produksi massa.
- c. Budaya pop merupakan budaya massa, yaitu budaya yang diproduksi oleh massa. Budaya ini dikonsumsi tanpa pertimbangan apakah budaya tersebut diterima di dalam masyarakat atau tidak. Budaya pop dianggap sebagai dunia impian kolektif.
- d. Budaya pop berasal dari postmodernisme. Hal ini berarti pemikiran tersebut tidak lagi mengakui adanya perbedaan antara budaya tinggi dan budaya pop dan menegaskan bahwa semua budaya adalah budaya komersial. (Storey,2003:10-16)

Menurut Bestor dalam Powers dan Kato (1989) budaya populer merupakan sesuatu yang berubah, setelah disukai dan banyak dikonsumsi ia akan segera berubah menjadi budaya tinggi. Contohnya *Sumo* (相撲) dan drama *Kabuki* (歌舞伎) pada

zaman dahulu merupakan budaya populer di kalangan rakyat jelata, namun kini menjadi budaya seni Jepang yang tinggi.

1.6.2 Motivasi

1. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. (Sardiman A.M, 1990 : 73). Atau seperti dikatakan oleh Sardiman dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* yang dikutip M. Ngalim Purwanto, motif adalah tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang. (M. Ngalim Purwanto, 1998 : 60). Sedangkan menurut S. Nasution, motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (S. Nasution, 1995: 73)

Dengan demikian motif adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu. Adapun pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. (Peter Salim dan Yenny Salim, 1991 : 997).

Pendapat-pendapat para ahli tentang definisi motivasi diantaranya adalah :

- a. M. Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan (M. Alisuf Sabri, 2001 : 90)

- b. WS Winkel, motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati.
- c. M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (WS. Winkel, 1986 : 71)
- d. Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman A.M, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. (M. Ngalim Purwanto, 1998: 71)

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, maka dalam motivasi terkandung tiga unsur penting, yaitu :

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. (Sardiman A.M, 1990: 74)

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendak oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Diantaranya menurut Woodworth dan Marquis sebagaimana dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, motif itu ada tiga golongan yaitu :

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis yakni, motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti : lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
- b. Motif-motif yang timbul yang timbul seolah –olah (*emergency motives*) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh : motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.
- c. Motif Obyektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari dalam diri kita. (Ngalim Purwanto, 1998: 64)

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi

senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

1.6.3 Belajar Bahasa Jepang

Bahasa Jepang adalah bahasa yangn dipergunakan di kepulauan Jepang, tetapi selain bahasa Jepang ada juga yang menggunakan bahasa Ainu, bahasa Korea, dan bahasa Cina (Tamura, 2002 :5)

Bahasa Jepang adalah bahasa yang dipakai sekelompok orang yang tinggal di kepulauan Jepang terutama sebagai bahasa ibu. Sama dengan bahasa lain, bahasa Jepang juga memiliki beberapa dialek. Di dalam bahasa Jepang terdapat istilah *Kokugo* (国語) dan *Nihongo* (日本語) untuk menyebut bahasa Jepang. *Kokugo* (国語) adalah bahasa resmi warga negara (Jepang) yang lahir dan hidup di suatu negara yang sama. Istilah *kokugo* sering digunakan Orang Jepang untuk menyatakan bahasa sendiri sebagai bahasa ibu, sedangkan *nihongo* (日本語) diartikan sebagai bahasa

yang dipakai bangsa Jepang yang dipakai sebagai bahasa dasar pemikiran yang membedakan bahasa itu dari bahasa lainnya. Dengan kata lain *nihongo*(日本語) adalah bahasa yang Jepang gunakan sebagai bahasa asing atau kedua, ketiga dan seterusnya. Oleh karena itu, istilah yang digunakan untuk pendidikan bahasa Jepang di Indonesia adalah *nihongo kyouiku* (日本語教育), bukan *kokugo* (国語).

Bahasa Jepang yang dimasukkan dalam kurikulum di sebagian besar Sekolah Menengah Atas (SMA) dan beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini sangat rasional karena dengan dimasukkannya bahasa Jepang sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan dan sangat baik untuk mengeksplorasi potensi masyarakat Indonesia di dunia internasional. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003 : 26)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disintesis bahwa bahasa Jepang yang digunakan dalam kurikulum pengajaran SMP dan SMA di Indonesia adalah *nihongo kyouiku* (日本語教育).

1.7 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode kajian kepustakaan dan metode observasi. Penulis akan menggunakan metode kajian kepustakaan karena penulis dapat memperoleh kejelasan data dan informasi yang dibutuhkan melalui buku, artikel, berita, maupun internet dan diharapkan agar sumber – sumber tersebut dapat membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan informasi demi kelancaran penelitian yang sedang dilaksanakan. Metode observasi berupa penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh L'Arc~en~ciel terhadap minat belajar bahasa Jepang Cielers di Jakarta.

1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan skripsi ini, di antaranya adalah:

- Memberikan informasi kepada para pembaca tentang pengaruh L'Arc~en~ciel terhadap minat belajar bahasa Jepang anak muda di Indonesia.
- Dapat dijadikan data untuk bahan penulisan selanjutnya tentang pengaruh L'Arc~en~ciel terhadap minat belajar bahasa Jepang.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika yang akan penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, landasan teori, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab II, merupakan pembahasan tentang L'arc~en~ciel dan Komunitas Cielers Jakarta

Bab III, merupakan pembahasan tentang analisis pengaruh L'arc~en~ciel dalam minat belajar bahasa Jepang pada anggota komunitas Cielers Jakarta.

Bab IV, merupakan kesimpulan dan saran.